

## INTISARI

Telah diteliti pengaruh infus biji Carica papaya terhadap kontraksi uterus marmot in vitro. Pada peneliti<sup>an</sup> ini diambil biji buah masak dari tanaman Carica papaya Linn yang tumbuh di daerah Kodya Yogyakarta.

Digunakan binatang percobaan marmot betina virgin yang diberi suntikan Stilboestrol intra maskuler 24 jam sebelum digunakan. Pada percobaan ke I digunakan infus biji Carica papaya 20%, yang kemudian dicampur dengan larutan Ringer Lock, sehingga terjadi kadar  $8.10^{-2}\%$ ,  $32.10^{-2}\%$ ,  $64.10^{-2}\%$ . Dosis ini untuk kelompok pertama yang terdiri dari 10 ekor marmot. Kelompok kedua terdiri dari 7 ekor marmot digunakan untuk pembandingnya yaitu Pitons injeksi, dengan dosis  $2.10^{-8}\%$ ,  $4.10^{-8}\%$ ,  $8.10^{-8}\%$ ,  $16.10^{-8}\%$ ,  $32.10^{-8}\%$ , dalam larutan Ringer Lock. Sedangkan percobaan ke II digunakan infus biji Carica papaya 5% yang kemudian dicampur Ringer Lock sehingga terjadi kadar  $8.10^{-2}\%$ , yang 10% menjadi  $16.10^{-2}\%$ , 20% menjadi  $32.10^{-2}\%$  dan infus 40% dibuat kadar  $64.10^{-2}\%$ ,  $128.10^{-2}\%$  dan  $256.10^{-2}\%$  untuk 6 ekor marmot kelompok pertama, dan 3 ekor marmot kelompok kedua untuk pembandingnya dengan kadar  $10^{-8}\%$ ,  $2.10^{-8}\%$ ,  $4.10^{-8}\%$ ,  $8.10^{-8}\%$ ,  $16.10^{-8}\%$ ,  $32.10^{-8}\%$ , dalam larutan Ringer Lock.

Uterus marmot dikeluarkan, dipasang dalam tabung yang berisi larutan Ringer Lock, suhunya dipertahankan  $38^{\circ}\text{C}$  dan dialiri udara, kontraksi uterus dicatat dengan